

*Dampak Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas)
Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Pada Lingkungan
Di Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar*

**DAMPAK PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS
MASYARAKAT (PAMSIMAS) TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU
MASYARAKAT PADA LINGKUNGAN DI KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH
KABUPATEN KAMPAR**

Donny Abdillah

*Mahasiswa Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Riau
Pekanbaru. Jl. Pattimura No. 09 Gobah, 28131. Telp 0761-23742*

B. Isyandi

*Dosen Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Riau
Pekanbaru. Jl. Pattimura No. 09 Gobah, 28131. Telp 0761-23742*

Sujianto

*Dosen Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Riau
Pekanbaru. Jl. Pattimura No. 09 Gobah, 28131. Telp 0761-23742*

**Impact Water Supply and Sanitation Community-Based Toward Behavior Change
Environmental Society in the Middle District of Kampar Kiri Kampar Regency**

ABSTRAK

Clean water is an absolute necessity humans. Without water, humans can not hidup. Disamping that humans also require sanitation facilities to accommodate the manure so it does not pollute the environment and resources bersih. Air water and sanitation in rural areas is closely related to knowledge, habits (culture), and the role of community leaders, so that with all three of these factors can change people's behavior in the countryside. Problems shown in this study is the change in people's behavior toward the environment in rural areas in particular about clean water and sanitation, which is measured using three variables: knowledge, behavior (culture), and the role of community leaders. This study uses qualitative and quantitative approaches, by distributing questionnaires to people in three villages namely Main Village Works, Karya Bhakti, and Livelihoods, and analyzed using path analysis to determine the relationship between variables. The analysis showed no association between faktorpengetahuan, culture, and community leaders to change their behavior in the main village of Karya, and Karya Bhakti. However, factor in the Village Livelihood public figures do not have a relationship with behavior change in rural communities tersebut. Sehingga be in the know that the community leaders in the village of Livelihoods lesser role, and in the main village of Karya Bhakti work and all play factors.

Kata Kunci : Water and Sanitation, knowledge, habit, community leaders, Behavior on Environment.

PENDAHULUAN

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) merupakan program dan aksi nyata pemerintah (pusat dan daerah) atas dukungan pinjaman dana dari *International Development Association* (IDA), yang digunakan untuk meningkatkan akses layanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin perdesaan dan peri-urban serta menciptakan perilaku hidup bersih melalui promosi kesehatan lingkungan dan penyediaan prasarana / sarana air minum serta sanitasi berbasis masyarakat yang berkelanjutan dan mampu diadaptasikan oleh Pemerintah Daerah dan masyarakat menuju tercapainya target *Millenium Development Goals* (MDGs) (Dirjen Perbendaharaan, 2008).

Berdasarkan laporan WHO-Unicef *joint monitoring* 2004, kinerja sektor Air Minum dan Sanitasi di Indonesia dinilai masih rendah dibandingkan dengan negara lain di Asia Tenggara. Diperkirakan penduduk Indonesia pada tahun 2015 adalah 218 Juta jiwa, dimana 103 Juta jiwa atau 47% belum memiliki akses terhadap sanitasi dan 47 Juta jiwa atau 22% belum memiliki akses terhadap air bersih. Angka yang lebih besar terlihat pada penduduk perdesaan, dimana diperkirakan 62% atau 73 Juta jiwa yang belum memiliki akses terhadap sanitasi dan 31% atau 36 Juta jiwa yang tidak memiliki akses terhadap air bersih (Dirjen Cipta Karya, 2009). Ada beberapa desa yang layak mendapatkan program Pamsimas ini, desa tersebut terdapat di Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

Kecamatan Kampar Kiri Tengah adalah kecamatan yang mendapatkan program Pamsimas, terdapat 3 (tiga) desa yang mendapatkan program pamsimas yang merupakan bantuan tahun 2010, desa tersebut adalah Desa Karya Bhakti, Desa Utama Karya, dan Desa Penghidupan, hal ini dikarenakan desa tersebut memiliki indeks kemiskinan yang tinggi, akses atau ketersediaan terhadap air minum dan sanitasi yang kurang, jumlah penyakit yang berhubungan dengan lingkungan yang tinggi, desa tersebut belum mendapatkan program Pamsimas dalam 2 (dua) tahun terakhir, serta kesadaran masyarakatnya untuk berperilaku hidup sehat yang kurang sehingga menimbulkan banyak persoalan tentang kesehatan masyarakat di desatersebut. Disamping itu masyarakat di desa tersebut juga mengambil air dari sungai, dan air hujan untuk dikonsumsi, mandi dan mencuci serta masyarakatnya ada buang air besarnya di sembarang tempat misalnya saja di perkebunan, di semak-semak, parit – parit, kolam serta sungai – sungai yang berada di sekitar permukiman mereka, hal ini merupakan perilaku masyarakat yang telah menjadi kebiasaan bagi masyarakat, untuk itu diperlukan strategi untuk merubah perilaku masyarakat didesa tersebut.

Jika dilihat dari manfaat yang akan diberikan oleh Pamsimas, maka diharapkan Pamsimas mampu untuk meningkatkan akses masyarakat, terutama masyarakat miskin, terhadap fasilitas air minum yang layak sebesar 50 - 100 % dari masyarakat yang belum memiliki akses, dan meningkatkan akses masyarakat, terutama masyarakat miskin, terhadap fasilitas sanitasi yang layak sebesar 100% paling lambat pada tahun ketiga setelah pemucuan. Dan khusus untuk peningkatan perilaku hidup sehat dan pelayanan sanitasi diharapkan masyarakat 100% berhenti buang air besar sembarangan dan 80% menerapkan perilaku cuci tangan pakai sabun serta 95% sekolah sasaran mempunyai sarana sanitasi yang layak dan program PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Oleh karena itu diperlukan suatu strategi untuk merubah perilaku masyarakat salah satunya dengan program Pamsimas dimana salah satu programnya adalah merubah perilaku masyarakat menuju masyarakat sehat.

*Dampak Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas)
Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Pada Lingkungan
Di Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Program Pamsimas terkait dengan program pemerintah tentang air bersih dan sanitasi, serta untuk menganalisis perilaku masyarakat terhadap lingkungan dengan adanya Program Pamsimas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dan *kualitatif* dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data penelitian. Kuesioner tersebut dibagikan kepada LKM (Lembaga Keswadayaan Masyarakat) Desa dan aparat yang berada di Kantor Kepala Desa, kemudian LKM dan aparat desa, yang menyebarkan atau mendistribusikannya ke masyarakat yang berada di desa. Kuesioner yang telah diisi oleh responden tersebut, penulis kumpulkan per masing-masing desa, dan selanjutnya jawaban dari kuesioner tersebut dideskripsikan dan dianalisis dengan menggunakan *path analysis*.

Variabel yang diambil dalam penelitian ini adalah variabel pengetahuan masyarakat, kebiasaan (budaya), peran tokoh masyarakat, dan perubahan perilaku masyarakat. Penelitian ini dimulai pada bulan April 2012 sampai Desember 2012 dan lokasi penelitian di Kecamatan Kampar Kiri Tengah, yaitu Desa Utama Karya, Desa Karya Bhakti, dan Desa Penghidupan. Dasar pertimbangan lokasi 3 (tiga) desa tersebut adalah Desa – desa tersebut merupakan desa yang mendapatkan bantuan Pamsimas tahun 2010, Infrastruktur air bersih bantuan Program Pamsimas di desa tersebut masih tersedia, Desa Karya Bhakti dan Desa Utama Karya merupakan desa berstatus ODF (*Open Defecation Free*) atau bebas buang air besar sembarangan, sedangkan Desa Penghidupan tidak berstatus ODF, Aparat desa dan fasilitator yang terlibat program Pamsimas masih ada, sehingga memudahkan dalam meminta keterangan lebih lanjut, Letak desa tersebut saling berdekatan, dan jalan akses ke desa lancar

Tabel 1. Daftar responden di Kecamatan Kampar Kiri Tengah :

No.	Desa Lokasi Penelitian	Populasi (orang)	Sampel (orang)	Pembulatan (orang)
1.	Desa Bukit Sakai	480	82,7	83
2.	Desa Hidup Baru	779	88,8	89
3.	Desa Koto Damai	306	75,3	75
	Jumlah	1585	246,8	247

Analisis Data

Berdasarkan data yang didapat, ditabulasikan ke dalam tabel kemudian dianalisis secara statistik dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Teknik analisis jalur ini digunakan dalam menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan antara $X_{1,n}$, $X_{2,n}$ dan $X_{3,n}$ serta dampaknya terhadap Y_n , analisis korelasi dan regresi yang merupakan dasar dari perhitungan koefisien jalur. Model *path analysis* dalam penelitian ini membicarakan pola hubungan sebab akibat. Oleh sebab itu rumusan masalah penelitian dalam kerangka *path analysis* berkisar pada, apakah *independent variable* ($X_{1,n}$, $X_{2,n}$ dan $X_{3,n}$) berpengaruh terhadap variabel *dependent variable* (Y_n)

Variabel $X_{1,n}$: Pengetahuan masyarakat

Variabel $X_{2,n}$: Kebiasaan (budaya) masyarakat

*Dampak Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas)
Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Pada Lingkungan
Di Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar*

Variabel $X_{3,n}$: Peran tokoh masyarakat

Variabel Y_n : Perubahan perilaku masyarakat

Variabel diatas diuji untuk mengetahui hubungan dari masing-masing variabel di tiap desa yang mendapat Program Pamsimas tahun 2010

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis perhitungan dalam penelitian ini menggunakan metoda *path analysis* (analisis jalur). Analisa path ini menganalisa empat variabel yang saling mempengaruhi. Pertama-tama kita akan menghitung korelasi bivariatnya antara pengetahuan masyarakat, kebiasaan (budaya) masyarakat, peran tokoh masyarakat, perubahan perilaku pada lingkungan. Dari hasil korelasi tersebut, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

A. Hasil

Analisa Desa Utama Karya

Tabel 2. Matriks korelasi antar variabel di Desa Utama Karya

	X1.a	X2.a	X3.a	Y1
X1.a	1	-0,184	-0,037	0,164
X2.a	-0,184	1	-0,104	0,074
X3.a	-0,037	-0,104	1	0,092
Y1	0,164	0,074	0,092	1

Sumber : Data olahan SPSS Statistics 21 Tahun 2012

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa X1.a dengan X2.a bernilai -0,184, X1.a dengan X3.a bernilai -0,037, X2.a dengan X3.a bernilai -0,104, nilai ini merupakan nilai notasi negatif yang berarti kedua variabel berhubungan terbalik (*negative correlation*) artinya kenaikan satu variabel akan diiringi dengan penurunan variabel lainnya, sedangkan nilai X1.a dengan Y1 bernilai 0,164, X2.a dengan Y1 bernilai 0,074, X3.a dengan Y1 bernilai 0,092 bernotasi positif yang berarti hubungan antara kedua variabel searah (*positive correlation*), jika variabel satu naik maka variabel yang lain juga naik

Tabel 3. Model Summary di Desa Utama Karya

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.225 ^a	.051	.010	6.02730

a. Predictors: (Constant), Peran Tokoh Masyarakat (X3.a),
Pengetahuan Masyarakat (X1.a), Kebiasaan (Budaya) Masyarakat
(X2.a)

Sumber : Data olahan SPSS Statistics 21 Tahun 2012

*Dampak Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas)
Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Pada Lingkungan
Di Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar*

Tabel 4. Coefficients di Desa Utama Karya

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.227	13.964		3.525	.001
	Pengetahuan Masyarakat (X1.a)	.199	.123	.191	1.619	.110
	Kebiasaan (Budaya) Masyarakat (X2.a)	.135	.132	.121	1.022	.310
	Peran Tokoh Masyarakat (X3.a)	.021	.022	.111	.955	.343

a. Dependent Variable: Perubahan Perilaku pada Lingkungan (Y1)

Sumber : Data olahan SPSS Statistics 21 Tahun 2012

Koefisien jalur variabel X1.a, X2.a, X3.a biasa disebut dengan koefisien beta, dari tabel maka didapat koefisien jalur sebagai berikut :

$$\begin{bmatrix} \rho_{Y1X1.a} \\ \rho_{Y1X2.a} \\ \rho_{Y1X3.a} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0,191 \\ 0,121 \\ 0,111 \end{bmatrix}$$

Dari tabel Model Summary terlihat kalau R Square atau Koefisien determinasi adalah 0,051
Dari R Square tersebut dapat dihitung koefisien jalur variabel lain diluar model yakni $\rho_{Y1\varepsilon}$ dengan rumus :

$$\rho_{Y1\varepsilon} = \sqrt{1 - 0,051} = 0,9741$$

Pengujian koefisien jalur $\rho_{Y1X1.a}$

H0 : $\rho_{Y1X1.a} = 0$

H0 : $\rho_{Y1X1.a} \neq 0$

Terlihat pada **p-value** (kolom sig) = 0,110 lebih besar dari 0,05 maka **Hoditerima**

Pengujian koefisien jalur $\rho_{Y1X2.a}$

H0 : $\rho_{Y1X2.a} = 0$

H0 : $\rho_{Y1X2.a} \neq 0$

Terlihat pada **p-value** (kolom sig) = 0,310 lebih besar dari 0,05 maka **Hoditerima**

Pengujian koefisien jalur $\rho_{Y1X3.a}$

H0 : $\rho_{Y1X3.a} = 0$

H0 : $\rho_{Y1X3.a} \neq 0$

Terlihat pada **p-value** (kolom sig) = 0,343 lebih besar dari 0,05 maka **Hoditerima**

Dari data hasil pengujian di **Desa Utama Karya** bahwa Pengetahuan Masyarakat (X1.a), Kebiasaan (Budaya) Masyarakat (X2.a), dan Peran Tokoh Masyarakat (X3.a) berpengaruh

*Dampak Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas)
Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Pada Lingkungan
Di Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar*

terhadap Perubahan Perilaku pada Lingkungan (Y1) di Desa Utama Karya. Hal ini dibuktikan dengan hasil ketiga pengujian H0 **diterima**.

Analisa Desa Karya Bhakti

Tabel5.Matriks korelasi antar variabel di Desa Karya Bhakti

	X1.b	X2.b	X3.b	Y2
X1.b	1	-0,268	0,349	-0,073
X2.b	-0,268	1	-0,277	-0,139
X3.b	0,349	-0,277	1	0,183
Y2	-0,073	-0,139	0,183	1

Sumber : Data olahan SPSS Statistics 21 Tahun 2012

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa X1.b dengan X2.b bernilai -0,268, X1.b dengan Y2 bernilai -0,073, X2.b dengan X3.b bernilai -0,277, X2.b dengan Y2 bernilai -0,139 nilai ini merupakan nilai notasi negatif yang berarti kedua variabel berhubungan terbalik (*negative correlation*) artinya kenaikan satu variabel akan diiringi dengan penurunan variabel lainnya, sedangkan nilai X1.b dengan X3.b bernilai 0,349, X3.b dengan Y2 bernilai 0,183, bernotasi positif yang berarti hubungan antara kedua variabel searah (*positive correlation*), jika variabel satu naik maka variabel yang lain juga naik.

Tabel6.Model summary di Desa Karya Bhakti

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.264 ^a	.070	.034	4.66397

a. Predictors: (Constant), Peran Tokoh Masyarakat (X3.b), Kebiasaan (Budaya) Masyarakat (X2.b), Pengetahuan Masyarakat (X1.b)

Sumber : Data olahan SPSS Statistics 21 Tahun 2012

*Dampak Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas)
Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Pada Lingkungan
Di Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar*

Tabel 7. Coefficients di Desa Karya Bhakti

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	79.992	15.583		5.133	.000
1 Pengetahuan Masyarakat (X1.b)	-.224	.146	-.181	-1.535	.129
Kebiasaan (Budaya) Masyarakat (X2.b)	-.078	.069	-.130	-1.127	.263
Peran Tokoh Masyarakat (X3.b)	.192	.108	.210	1.778	.079

a. Dependent Variable: Perubahan Perilaku pada Lingkungan (Y2)

Sumber : Data olahan SPSS Statistics 21 Tahun 2012

Koefisien jalur variabel X1.b, X2.b, X3.b biasa disebut dengan koefisien beta, dari tabel maka didapat koefisien jalur sebagai berikut :

$$\begin{bmatrix} \rho_{Y2X1.b} \\ \rho_{Y2X2.b} \\ \rho_{Y2X3.b} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} -0,181 \\ -0,130 \\ 0,210 \end{bmatrix}$$

Dari tabel Model Summary terlihat kalau R Square atau Koefisien determinasi adalah 0,070
Dari R Square tersebut dapat dihitung koefisien jalur variabel lain diluar model yakni $\rho_{Y2\varepsilon}$ dengan rumus :

$$\rho_{Y2\varepsilon} = \sqrt{1 - 0,070} = 0,9644$$

Pengujian koefisien jalur $\rho_{Y2X1.b}$

H0 : $\rho_{Y2X1.b} = 0$

H0 : $\rho_{Y2X1.b} \neq 0$

Terlihat pada **p-value** (kolom sig) = 0,129 lebih besar dari 0,05 maka **Hoditerima**

Pengujian koefisien jalur $\rho_{Y2X2.b}$

H0 : $\rho_{Y2X2.b} = 0$

H0 : $\rho_{Y2X2.b} \neq 0$

Terlihat pada **p-value** (kolom sig) = 0,263 lebih besar dari 0,05 maka **Hoditerima**

Pengujian koefisien jalur $\rho_{Y2X3.b}$

H0 : $\rho_{Y2X3.b} = 0$

H0 : $\rho_{Y2X3.b} \neq 0$

Terlihat pada **p-value** (kolom sig) = 0,079 lebih besar dari 0,05 maka **Hoditerima**

*Dampak Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas)
Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Pada Lingkungan
Di Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar*

Dari data hasil pengujian di **Desa Karya Bhakti** bahwa Pengetahuan Masyarakat (X1.b), Kebiasaan (Budaya) Masyarakat (X2.b), dan Peran Tokoh Masyarakat (X3.b) berpengaruh terhadap Perubahan Perilaku pada Lingkungan (Y2) di Desa Karya Bhakti. Hal ini dibuktikan dengan hasil ketiga pengujian H0 **diterima**, yang diperjelas melalui gambar

Analisa Desa Penghidupan

Tabel8.Matriks korelasi antar variabel di Desa Penghidupan

	X1.b	X2.b	X3.b	Y2
X1.b	1	-0,171	0,240	0,131
X2.b	-0,171	1	0,008	-0,104
X3.b	0,240	0,008	1	-0,202
Y2	0,131	-0,104	-0,202	1

Sumber : Data olahan SPSS Statistics 21 Tahun 2012

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa X1.c dengan X2.c bernilai -0,171, X2.c dengan Y3 bernilai -0,104, X3.c dengan Y3 bernilai -0,202, nilai ini merupakan nilai notasi negatif yang berarti kedua variabel berhubungan terbalik (*negative correlation*) artinya kenaikan satu variabel akan diiringi dengan penurunan variabel lainnya, sedangkan nilai X1.c dengan X3.c bernilai 0,240, X2.c dengan X3.c bernilai 0,008, X1.c dengan Y3 bernilai 0,131, nilai ini merupakan nilai notasi positif yang berarti hubungan antara kedua variabel searah (*positive correlation*), jika variabel satu naik maka variabel yang lain juga naik.

Kemudian kembali pada menu utama SPSS, lalu menganalisis regresi submenu linear, dan didapat hasil sebagai berikut :

Tabel9.Model Summary di Desa Penghidupan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.283 ^a	.080	.047	6.27353

a. Predictors: (Constant), Peran Tokoh Masyarakat (X3.c), Kebiasaan (Budaya) Masyarakat (X2.c), Pengetahuan Masyarakat (X1.c)

Sumber : Data olahan SPSS Statistics 21 Tahun 2012

Tabel10.Coefficients di Desa Penghidupan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized	t	Sig.

*Dampak Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas)
Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Pada Lingkungan
Di Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar*

			Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	83.770	12.695		6.599	.000	
Pengetahuan Masyarakat (X1.c)	.264	.162	.178	1.631	.107	
Kebiasaan (Budaya) Masyarakat (X2.c)	-.062	.092	-.071	-.675	.502	
Peran Tokoh Masyarakat (X3.c)	-.217	.095	-.244	-2.270	.026	

a. Dependent Variable: Perubahan Perilaku pada Lingkungan (Y3)

Sumber : Data olahan SPSS Statistics 21 Tahun 2012

Koefisien jalur variabel X1.c, X2.c, X3.c biasa disebut dengan koefisien beta, dari tabel maka didapat koefisien jalur sebagai berikut :

$$\begin{bmatrix} \rho_{Y3X1.c} \\ \rho_{Y3X2.c} \\ \rho_{Y3X3.c} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0,178 \\ -0,071 \\ -0,244 \end{bmatrix}$$

Dari tabel Model Summary terlihat kalau R Square atau Koefisien determinasi adalah 0,080
Dari R Square tersebut dapat dihitung koefisien jalur variabel lain diluar model yakni $\rho_{Y3\varepsilon}$ dengan rumus :

$$\rho_{Y3\varepsilon} = \sqrt{1 - 0,080} = 0,9592$$

Pengujian koefisien jalur $\rho_{Y3X1.c}$

H0 : $\rho_{Y3X1.c} = 0$

H0 : $\rho_{Y3X1.c} \neq 0$

Terlihat pada **p-value** (kolom sig) = 0,107 lebih besar dari 0,05 maka **Hoditerima**

Pengujian koefisien jalur $\rho_{Y3X2.c}$

H0 : $\rho_{Y3X2.c} = 0$

H0 : $\rho_{Y3X2.c} \neq 0$

Terlihat pada **p-value** (kolom sig) = 0,502 lebih besar dari 0,05 maka **Hoditerima**

Pengujian koefisien jalur $\rho_{Y3X3.c}$

H0 : $\rho_{Y3X3.c} = 0$

H0 : $\rho_{Y3X3.c} \neq 0$

Terlihat pada **p-value** (kolom sig) = 0,026 lebih kecil dari 0,05 maka **Hoditolak**

Dari data hasil pengujian di **Desa Penghidupan** bahwa Pengetahuan Masyarakat (X1.c), Kebiasaan (Budaya) Masyarakat (X2.c), berpengaruh terhadap perubahan perilaku pada Lingkungan (Y3), hal ini dibuktikan dengan pengujian H0 untuk X1.c dan X2.c **diterima**, akan tetapi untuk peran tokoh masyarakat (X3.c) tidak berpengaruh kepada perubahan perilaku pada lingkungan masyarakat (Y3), dibuktikan dengan pengujian Ho untuk X3.c **ditolak**.

B. Pembahasan

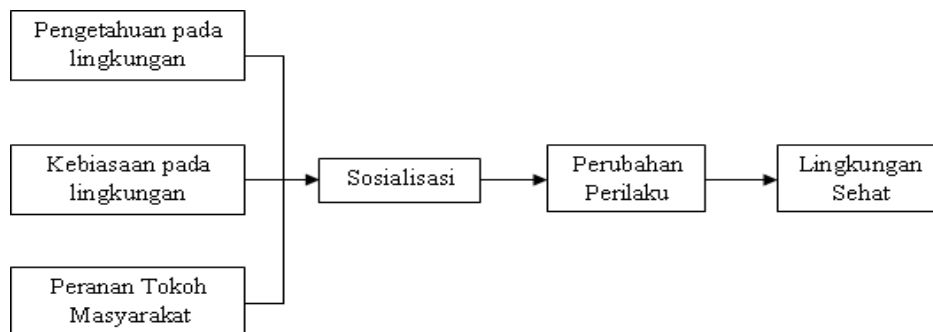
Keberhasilan Pamsimas di Desa Utama Karya, Desa Karya Bhakti, dan Desa Penghidupan

Program Pamsimas di Desa Utama Karya dan Desa Karya Bhakti sudah bisa dianggap berhasil karena lebih dari 50% responden yang mewakili suara masyarakat di desa tersebut telah mendapatkan akses terhadap air bersih. Sedangkan di Desa Penghidupan, Program Pamsimas belum bisa dianggap berhasil dikarenakan kurang dari 50% responden yang mewakili masyarakat setempat tidak mendapatkan akses terhadap air bersih.

Program Pamsimas di Desa Karya Bhakti sudah bisa dianggap berhasil karena lebih dari 80% responden yang mewakili suara masyarakat di desa tersebut telah mendapatkan akses BAB di jamban. Sedangkan di Desa Utama Karya dan Desa Penghidupan, Program Pamsimas belum bisa dianggap berhasil dikarenakan kurang dari 80% responden yang mewakili masyarakat setempat tidak mendapatkan akses terhadap jamban yang sehat.

Model Perubahan Perilaku Masyarakat Terhadap Lingkungan Melalui Program Pamsimas

Berdasarkan data hasil penelitian yang didapat dilapangan, maka didapatkan model perubahan perilaku masyarakat terhadap lingkungan yang terdapat di Desa Penghidupan, Desa Karya Bhakti, dan Desa Utama Karya.



Gambar 1. Model Perubahan Perilaku

Pengetahuan, budaya (kebiasaan), tokoh masyarakat merupakan hal yang penting untuk mewujudkan lingkungan yang sehat pada lingkungan masyarakat, untuk merubah perilaku masyarakat diperlukan sosialisasi. Program pamsimas sangat berperan pada sosialisasi ini, disini pamsimas diberikan pembelajaran terkait hidup sehat dilingkungan masyarakat. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat merubah perilaku masyarakat menjadi lebih sehat dan membuang segala perilaku yang bertentangan dengan hidup sehat.

Keterkaitan Pembangunan Masyarakat Melalui Program Pamsimas

Program pamsimas mencakup pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kelembagaan lokal, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat, penyediaan sarana air minum dan sanitasi umum, pengembangan kapasitas pelaku pamsimas melalui promosi, pelatihan, lokakarya, dan bimbingan teknis. Semua itu merupakan wujud dari pembangunan masyarakat melalui program pamsimas

Pembangunan masyarakat yang diterapkan dalam pamsimas ini, dibantu oleh tenaga fasilitator yang disiapkan oleh pemerintah untuk membangun pola pikir masyarakat, agar

masyarakat yang terdapat di desa tersebut dapat hidup bersih dan sehat sesuai dengan standar kesehatan yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Keberhasilan program Pamsimas dapat dirasakan oleh Desa Utama Karya dan Karya Bhakti karena lebih dari 50% responden mendapatkan akses terhadap air bersih, sedangkan di Desa Penghidupan belum bisa dianggap berhasil dikarenakan kurang dari 50% responden tidak mendapatkan akses terhadap air bersih, sedangkan untuk akses BAB di jamban Desa Karya Bhakti sudah bisa dianggap berhasil karena lebih dari 80% responden telah mendapatkan akses BAB di jamban, sementara di Desa Utama Karya dan Desa Penghidupan Program Pamsimas belum bisa dianggap berhasil karena kurang dari 80% responden tidak mendapatkan akses terhadap jamban sehat.

Model perubahan perilaku yang didapat melalui program Pamsimas ini adalah untuk mendapatkan lingkungan yang sehat diperlukan sosialisasi wujud dari sosialisasi tersebut adalah untuk merubah perilaku masyarakat menuju perilaku hidup sehat. Perilaku hidup sehat tersebut merupakan salah satu tujuan dari pemberdayaan masyarakat yang ada pada program Pamsimas, sehingga masyarakat dapat diberdayakan dan pembangunan masyarakat dapat diwujudkan.

Keterkaitan pembangunan masyarakat melalui program Pamsimas adalah memberdayakan masyarakat dan mengembangkan kelembagaan lokal, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat, penyediaan sarana air minum dan sanitasi umum, pengembangan kapasitas pelaku pamsimas melalui promosi, pelatihan, lokakarya, dan bimbingan teknis. Ini merupakan wujud dari pembangunan masyarakat melalui program Pamsimas dengan wujud pemberdayaan

Saran

1. Pamsimas dijadikan pola sarana air bersih dan sanitasi dasar bagi masyarakat pedesaan melalui suatu program pemberdayaan masyarakat.
2. Model perubahan perilaku merupakan bagian dari program Pamsimas yang diwujudkan pada masyarakat pedesaan oleh karena itu pola yang mendorong terwujudnya suatu sarana air bersih dan sanitasi berbasis masyarakat merupakan suatu perencanaan dari program Pamsimas yang melibatkan peran serta masyarakat di pedesaan.
3. Program Pemberdayaan masyarakat yang ada pada Pamsimas merupakan program pembangunan masyarakat menuju masyarakat yang sejahtera, oleh sebab itu Pamsimas merupakan elemen yang efektif untuk mewujudkan ketersediaan air bersih dan sanitasi bagi masyarakat pedesaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Utama Karya, Karya Bhakti, dan Penghidupan yang telah membantu terlaksananya penelitian ini di lapangan. Pihak LPM masing-masing desa, dan tenaga fasilitator PAMSIMAS Propinsi. Terima Kasih juga kepada Ketua Program Studi Ilmu Lingkungan, serta Pembimbing yang senantiasa memberikan masukan dan revisi atas terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta
- Bryant C, dan White, L.G., 1986. *Managing Development in The Third World*. Boulder, Colorado: Westview Press, Inc
- BPS. 2012, MDGs Millenium Development Goals (<http://mdgs-dev.bps.go.id/main.php?link=home>), di akses tanggal 27 Februari 2012
- BKKBN. 2008, Peran Tokoh Masyarakat Dalam Kesehatan Reproduksi Yang Responsif Gender (<http://balatbangbengkulu.files.wordpress.com/2010/05/toma.pdf>), di akses tanggal 27 Februari 2012
- Crayonpedia.org, 2010, Perubahan Sosial dalam Masyarakat, http://www.crayonpedia.org/mw/BAB_5._PERUBAHAN_SOSIAL_DALAM_MASYARAKAT, di akses tanggal 19 Juni 2012
- Dirjen Cipta Karya, 2009. *Buku Saku Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Air Untuk Kehidupan*, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta
- Dirjen perbendaharaan, 2008. *Petunjuk Pelaksanaan Penyaluran dan Pencairan Dana Pinjaman IDA Credit Number 4204-IND (Third Water Supply and Sanitation for Low-Income Communities Project-Pamsimas)*, Departemen Keuangan, Jakarta
- Foster, G.M, 1973. *Tradisional Societes in Technological Change*
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan, Graha Ilmu, Yogyakarta*
- Hartono. 2003. *Indikator Indonesia Sehat 2010 dan Pedoman Penetapan Indikator Provinsi Sehat dan Kabupaten/Kota Sehat* (<http://dinkes-sulsel.go.id/new/images/pdf/Peraturan/kmk%20indikator%202010%201202-2001.pdf>), di akses tanggal 19 Februari 2012
- Hafsah, 2008. *Pengentasan Kemiskinan*, Iris Press, Bandung
- Kuncoro, P.A. 2012. *Performa Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Desa Kalibeji Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen*, http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=55487&obyek_id=4, di akses tanggal 12 Juni 2012
- Kusnaedi, 2002. *Mengolah air gambut dan air kotor*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mubarak. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Teori dan Aplikasi*, Selemba Medika, Jakarta
- Lamb, J.C. *Water Quality and Its Control*. N.Y : John Wiley & Son, 1985
- Niven, 2002. *Psikologi Kesehatan*, Jakarta, EGC
- Notoatmodjo, S. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Rineka Cipta, Jakarta
- Ricki, 2005. *Kesehatan Lingkungan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

*Dampak Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas)
Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Pada Lingkungan
Di Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar*

- Moeins, A. 1986. Peranan Tokoh Masyarakat Dalam Keberhasilan Pelaksanaan Transmigrasi, IPB, Bogor.
- Mubyarto, 2007. *Membangun Sistem Ekonomi*. Cetakan Kedua. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Pokja Ampl, 2012. Informasi Pilihan Jamban Sehat, (digilib-ampl.net/file/pdf/informasi_pilihan_jamban_sehat.pdf) di akses tanggal 09 April 2012
- Pamsimas Pusat, 2009. Latar Belakang Program Pamsimas, (http://pamsimas.org/index.php?option=com_content&view=article&id=1&Itemid=42), di akses tanggal 22 Februari 2012
- _____, 2009. Daftar Nama Desa di Kabupaten Kampar, (http://pamsimas.org/index.php?option=com_content&view=article&id=50&catid=22&Itemid=55), di akses tanggal 12 Juni 2012
- Praptiwi, H.E. 2011. Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) dalam Mengubah Perilaku Masyarakat dalam Rangka Penurunan Diare di Kabupaten Temanggung (http://eprints.undip.ac.id/31574/1/bab_1.pdf), di akses tanggal 18 april 2012
- Resti, D. 2010. Peran Tokoh Pemimpin Masyarakat Dalam Pembangunan Daerah Pedesaan (<http://ruraleconomics.fib.ugm.ac.id/wp-content/uploads/lebakbarang-2010-dhiassari-paminta-resti.pdf>), di akses tanggal 24 September 2012
- Riduwan, 2011. Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analisis (Analisis Jalur), Alfabeta, Bandung
- Sita, R. 2011, Jurnal Evaluasi Efektivitas, Relevansi, dan Keberlanjutan Dampak Proyek Second Water Sanitation For Low Income Communities (WSLIC-2), Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB
- Suryadi, D. 2011. Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Studi Kasus di Jorong Sungai Abu Nagari Kandang Baru Sijunjung (http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=55582&obyek_id=4), di akses tanggal 12 Juni 2012
- Soetomo, 2011. Pemberdayaan Masyarakat Mungkinkah Muncul Antitesisnya ?. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sudarman, M. 2008. Sosiologi Untuk Kesehatan, Salemba Medika, Jakarta
- Susilo Rachmad K. Dwi, 2008. Sosiologi Lingkungan, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Syekh, S. 2011. Pengantar Statistik Ekonomi dan Sosial, Gaung Persada (GP) Press Jakarta, Jakarta
- Sandy, A.R. 2010, Perilaku Hidup Sehat, (<http://www.docstoc.com/docs/57575344/Perilaku-Hidup-Sehat>), di akses tanggal 15 Juni 2012
- Soemirat, J. 2011. Kesehatan Lingkungan, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Setiadi, E, 2008. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, Kencana, Jakarta.

*Dampak Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas)
Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Pada Lingkungan
Di Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar*

Sumintarsih. 1992. Sistem di dalam Masyarakat Pedesaan Daerah Istimewa Yogyakarta,
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Yogyakarta